REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu mempelajari secara intensif guna memperoleh informasi yang sebenarnya mengenai interaksi sosial di sekitar. Inti dari jenis penelitian ini adalah langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui fenomena dilapangan untuk memperoleh data riil. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat peneitian yaitu di KSPPS Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus.[1]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan komponen secara menyeluruh guna mengungkap gejala-gejala tertentu. Mengarah untuk menghimpun data, mempunyai arah tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga secara pandangan ilmiah untuk mendapatkan informasi yang bersifat sewajarnya mengenai suatu gejala fenomena yang terjadi dikehidupan tertentu pada objeknya.[2]

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang berupa gambaran, kata-kata yang mempunyai tujuan memberikan informasi dengan cepat, akurat mengenai fakta-fakta yang tepat dan teliti (*acurately and precisely*) pada penelitian ini yang karakteristiknya mencakup suatu hal yang luas dari suatu populasi.[3]

Adapun pendekatan dalam melakukan penelitian menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan mempermudah pembaca untuk mengetahui keadaan di lingkungan sekitar di bawah pengamatan, dan seperti apa mengenai pandangan fenomena yang terjadi di latar penelitian.[4]

---

[1] Sutrisno Hadi, *Metode Research 1* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 10.
[2] Moh Kasiran, *Metode Penelitian* (Malang : UIN-Maliki Press, 2010), 176.
[3] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2008), 10.
[4] Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 174.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

B. *Setting* Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Pemilihan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di Jl. Kudus Purwodadi, Ketanjung, Karanganyar, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59372.[5] Pemilihan lokasi KSPPS Al-Hikmah ini dipilih sesuai dengan apa yang hendak diteliti oleh penulis karena pada lokasi ini banyak melakukan pembiayaan *rahn tasjily*.

2. Waktu Penelitian

   Pemilihan waktu dalam melaksanakan penelitian dilaksanakan pada waktu hampir istirahat sekitar pukul 11.30 WIB sebab tidak mengganggu dalam pelaksanaan kinerja di KSPPS AL-Hikmah. Waktu penelitian ini dilaksanakan 15 Januari 2021, mempunyai tenggang waktu yang cukup untuk mengumpulkan informasi data yang diinginkan.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Subyek karyawan KSPPS AL-Hikmah. Dalam penelitian ini penggunaan analisis 5C dalam penetapan pembiayaan yaitu antara diterima atau ditolaknya pengajuan pembiayaan nasabah merupakan hak yang dimiliki oleh perusahaan, dalam hal ini KSPPS Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus Penentuan subjek yang akan diteliti meliputi:

1. Manajer KSPPS Al-Hikmah Cabang Undaan Kudus
2. Karyawan yang mengetahui tentang pelaksanaan pembiayaan *rahn tasjily*
3. Karyawan yang mengetahui keadaan lapangan secara baik dan detail
4. Karyawan yang minimal sudah bekerja minimal 1 tahun lebih
5. Nasabah pembiayaan *rahn tasjily*

D. Sumber Data

Data yang diperoleh peneliti merupakan hasil dari dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

   Data primer ialah hasil data yang didapat langsung dari sumber yang pertama tanpa adanya perantara.[6] Di mana data yang dihasilkan di lapangan didapatkan melalui karyawan

[5] Dokumentasi, KJKS Al-Hikmah, pada tanggal 20 Desember 2019.

[6] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 11.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

KSPPS Al-Hikmah berasal dari wawancara secara langsung dilapangan.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Artinya data yang didapat berbentuk data yang sudah disajikan oleh pihak instansi.[7] Data sekunder didapat diketahui setelah melihat data yang disajikan atau diberikan pihak intansi. Data ini digunakan sebagai data pelengkap dari data primer. Pada penelitian ini data sekunder juga biasa diambil melalui buku-buku yang terkait dengan judul penelitian dan internet.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat berbagai jenis teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang dilakukannya. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data meliputi:

1. Observasi

   Observasi merupakan teknik yang membutuhkan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengetahui lokasi objek, situasi dan kondisi serta konteks dan maknanya dalam upaya memperoleh data penelitian.[8] Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu partisipatif yakni objek yang diamati terlibat dalam kegiatan sehari-hari sebagai narasumber dalam penelitian.[9] Dari penggunaan teknik observasi partisipatif penulis memperoleh beberapa data di antaranya:

   a. Prosedur dalam pembiayaan *rahn tasjily* di KSPPS Al-Hikmah
   b. Penerapan 5C pada pembiayaan *rahn tasjily* di KSPPS Al-Hikmah
   c. Jenis pembiayaan-pembiayaan lainnya di KSPPS Al-Hikmah

[7] Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, 11.

[8] Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 105

[9] Djam'an Satori, Aam Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2014), 105.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan proses komunikasi untuk mendapatkan data informasi melalui interaksi dalam percakapan maupun melalui tanya jawab. Pada teknik wawancara mempunyai sifat yang mendalam, dikarenakan dengan menggunakan teknik ini penulis akan mendapatkan data secara *holistic* dan terperinci dari narasumber.[10] Pada penelitian ini teknik wawancara yang dipilih adalah teknik wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dengan hal tersebut peneliti dapat memanfaatkan waktu dalam memperoleh informasi secara jelas dan terperinci. Hasil dari penggunaan teknik wawancara ini peneliti memperoleh beberapa data di antaranya sebagai berikut:

a. Profil dan sejarah KSPPS Al-Hikmah
b. Data perkembangan pembiayaan dari tahun sebelumnya
c. Prosedur dalam pembiayaan
d. Penerapan 5C pada pembiayaan *rahn tasjily*

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan informasi catatan dari lembaga yang terkait.[11] Dari metode ini penulis memperoleh data sebagai berikut:

a. Profil dan sejarah berdirinya KSPPS Al-Hikmah
b. Struktur organisasi KSPPS Al-Hikmah
c. Data demografi KSPPS Al-Hikmah.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penetapan keabsahan data harus melalui beberapa uji, meliputi (validasi internal, validasi eksternal, reliabilitas dan obyektivitas). Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif yang diutamakan ialah uji kredibilitas menggunakan triangulasi, dengan tujuan untuk mendapatkan peningkatan pemahaman, fenomena-fenomena yang terjadi di sekitar kita ataupun yang terpenting mencapai suatu proses efektivitas dengan hasil yang diinginkan.[12] Penggunaan triangulasi pada pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

[10] Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130.
[11] Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, 57.
[12] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa macam triangulasi di antaranya:

1. Triangulasi sumber data
   Pada triangulasi sumber data ini menggunakan metode pengecekan data dan informasi yang didapatkan lalu dibandingkan dari beberapa sumber untuk memperoleh kepercayaan dalam suatu informasi dalam jangka waktu dan cara berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi data merupakan mengambil informasi ataupun langsung ke lokasi pihak pegawai KSPPS Al-Hikmah melalui teknik observasi dan dokumentasi.
2. Triangulasi teknik
   Pada triangulasi teknik cara yang digunakan melalui meminta data kepada sumber yang sama dengan teknik yang digunakan berbeda. Misal mendapat data melalui wawancara, lalu di cek kembali menggunakan teknik observasi maupun dokumentasi.
3. Triangulasi waktu
   Waktu juga menjadi faktor penting dalam pengujian kredibilitas data dengan langkah-langkah dalam pengecekan dengan wawancara ataupun dengan jangka waktu yang berbeda pula.[13]

Penggunaan tiga macam triangulasi data pada uji keabsahan data ini peneliti berharap dapat menghasilkan yang data tepat dan akurat.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang didapat di lapangan merupakan interaksi antar peneliti dengan subjek. Penelitian ini merupakan hasil pemikiran peneliti untuk lebih cermat dalam mengamati objek yang diteliti.[14]

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data analisis deskriptif yang berupa data dalam bentuk tulisan, dokumentasi dan keseharian objek yang diteliti akan diperoleh dari hasil wawancara, dokumen maupun bahan lainnya. Metode analisis data terdapat tiga tahapan yaitu:

[13] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 273- 274.

[14] Hamidi, *Penelitian Kualitatif*, 95.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Reduksi data
   Reduksi data merupakan mengumpulkan data dipilih, di fokuskan dicari tema yang berkaitan lalu dengan polanya. Dalam reduksi dimaksudkan mempermudah mencari gambaran dan pencarian data yang diperlukan dalam pengumpulan data.[15]
2. Penyajian data
   Data yang diperoleh dalam penyajian ini berbentuk grafik, tabel ataupun sejenisnya. Penyajian ini mempunyai maksud supaya data terorganisasikan, tersusun sehingga mudah dipahami.[16]
3. Verifikasi
   Verifikasi yakni menarik kesimpulan atas temuan baru yang belum ditemukan dalam penelitian. Kesimpulan dapat menjawab hasil temuan baru berupa keadaan dugaan-dugaan yang dirumuskan, sebenarnya atau gambaran menjadi lebih jelas sehingga tidak ada gambaran yang tidak jelas lagi setelah penelitian.[17]

Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif menurut Bogdan. Sebelum melakukan penelitian pasti adanya tahap yang akan dilewati meliputi:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menyiapkan pertanyaan seputar penelitian
   b. Memilih objek yang diteliti
   c. Mengurus izin supaya dapat kepastian dalam penelitian
   d. Memilih informan secara tepat
   e. Perlengkapan yang dibawa
2. Tahap pekerjaan lapangan
   a. Mengambil dan mengumpulkan data
   b. Paham akan latar penelitian
   c. Memasuki lapangan dan memperoleh data yang diinginkan
3. Tahap analisis data
   Tahapan ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data seperti metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data didapatkan di lapangan peneliti mengolah data dengan proses penelitian data sampai dengan mengerucut, kemudian data yang didapatkan dianalisis secara

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 92.
[16] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.
[17] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mendalam dengan membandingkan hasil wawancara, observasi dan triangulasi data mendalam.[18]

Dalam pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan pada manajer dan staf karyawan KSPPS Al-Hikmah Semesta metode yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis adalah metode analisis kualitatif dengan mendeskripsikan keadaan sekitar, yang mempunyai kategori pandangan yang sama ataupun yang berbeda dan mengambil data secara spesifik dari hasil beberapa sumber kemudian dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

[18] Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 83-91.

REPOSITORI IAIN KUDUS